



**PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI
PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN
EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NURFAIDAH
NIM. 190303088

Pembimbing:

1. Harmilawati, S.S, S.Pd., M.Pd.
2. Srianti Permata, S.Pd., M.Pd.

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfaidah
NIM : 190303088
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nurfaidah
NIM: 190303088

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Sinjai ditulis Oleh Nurfaidah Nomor Induk Mahasiswa 190303088 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Harmilawati, S.S.S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Srianti Permata, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabli S.E.,M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

NURFAIDAH. *Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran industri perikanan dalam perekonomian Kabupaten Sinjai, maka perlu dilakukan analisis secara mendalam agar dapat diketahui kedudukannya sebagai sektor basis atau tidak dalam perekonomian Kabupaten Sinjai dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *ex post facto* terhadap objek penelitian. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini sebanyak 30 orang yang merupakan Pegawai di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu membagikan lembar kuesioner dan observasi serta dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas serta uji hipotesis terdiri dari uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Industrialisasi Perikanan berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai dengan nilai sig 0.001 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 3.863 dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 pada derajat kebebasan (df) 28 adalah

1.701 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3.863 < 1.701$). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.348 berarti variabel Strategi Industrialisasi Perikanan berpengaruh kuat terhadap variabel Peningkatan Ekonomi (hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima), dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi level berpengaruh lemah Strategi Industrialisasi Perikanan yang bisa dijelaskan oleh variabel Peningkatan Ekonomi sebesar 34.8% Di Kabupaten Sinjai. Sehingga sekitar 34.8% tingkat Strategi Industrialisasi Perikanan dapat dijelaskan oleh variabel Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: Strategi, Industrialisasi, Perikanan, Peningkatan, Ekonomi

ABSTRACT

NURFAIDAH. *The Influence of Fisheries Industrialization Strategy on Economic Improvement in Sinjai Regency.* Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to see: 1) the fisheries industrialization strategy has a significant effect on improving the economy in Sinjai Regency, and 2) how much influence the fisheries industrialization strategy has on improving the economy in Sinjai Regency.

The type of research used is ex post facto on research objects with a quantitative research approach. The subjects of this research were 30 people who were employees at the Sinjai Regency Fisheries Service Office. The data collection methods are distributing questionnaires, observation, and documentation. Meanwhile, data analysis uses prerequisite tests consisting of normality tests and linearity tests and hypothesis tests consisting of simple linear regression tests, t tests, and coefficient of determination tests.

The research results show that: 1) the fisheries industrialization strategy has a significant effect on improving the economy in Sinjai Regency with a sig value of 0.001 which is smaller than 0.05 ($0.001 < 0.05$). This is shown by the calculated t value of 3.863 from the t table value with a significance level of 0.05 at 28 degrees of freedom (df) which is 1.701 so that $t_{\text{calculated}} < t_{\text{table}}$ ($3.863 < 1.701$). 2) Based on the calculation of the coefficient of determination (R square) of 0.348, this means that the fisheries industrialization strategy variable has a strong influence on the economic improvement variable (the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted), in other words, this shows that the percentage level variation has a weak effect on the fisheries industrialization strategy which can be explained by the variable economic improvement of 34.8% in Sinjai Regency. So that around 34.8% of the fisheries industrialization strategy level can be explained by the variable economic improvement in Sinjai Regency.

Keywords: Strategy, Industrialization, Fisheries, Improvement, Economy.

المستخلص

نورفاندة. تأثير استراتيجية تصنيع مصايد الأسماك على التحسن الاقتصادي في منطقة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) استراتيجية تصنيع مصايد الأسماك لها تأثير كبير على تحسين الاقتصاد في منطقة سنجائي، و (٢) مدى تأثير استراتيجية تصنيع مصايد الأسماك على تحسين الاقتصاد في منطقة سنجائي. نوع البحث المستخدم هو بأثر رجعي على الأشياء البحثية مع ضج البحث الكمي. كان موضوع هذا البحث ٣٠ شخصًا كانوا موظفين في مكتب خدمة مصايد الأسماك في منطقة سنجائي. أما طرق جمع البيانات فهي توزيع الاستبيانات والملاحظة والوثائق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تحليل البيانات اختبارات مسبقة تتكون من اختبارات الحالة الطبيعية واختبارات الخطية واختبارات الفرضيات التي تتكون من اختبارات الانحدار الخطي البسيط، واختبارات t ، واختبارات معامل التحديد.

أظهرت نتائج البحث أن: (١) استراتيجية تصنيع مصايد الأسماك لها تأثير كبير على تحسين الاقتصاد في منطقة سنجائي بقيمة دلالة ٠.٠٠١ وهي أصغر من ٠.٠٠٥ (٠.٠٠١ < ٠.٠٠٥). يظهر ذلك من خلال قيمة t المحسوبة البالغة ٣.٨٦٣ من قيمة جدول t بمستوى دلالة ٠.٠٠٥ عند ٢٨ درجة حرية (df) وهو ١.٧٠١ بحيث يتم حساب $t > ٣.٨٦٣ > ١.٧٠١$ استناداً إلى حساب معامل التحديد (R square) البالغ ٠.٣٤٨، فهذا يعني أن متغير استراتيجية التصنيع السمكي له تأثير قوي على متغير التحسن الاقتصادي (فرضية H_0 مرفوضة و H_1 مقبولة)، بمعنى آخر وهذا يدل على أن اختلاف مستوى النسبة المئوية له تأثير ضعيف على استراتيجية تصنيع الثروة السمكية والذي يمكن تفسيره بالتحسن الاقتصادي المتغير بنسبة ٣٤.٨٪ في منطقة سنجائي. بحيث يمكن تفسير حوالي ٣٤.٨٪ من مستوى استراتيجية تصنيع مصايد الأسماك بالتحسن الاقتصادي المتغير في منطقة سنجائي.

الكلمات الأساسية: الإستراتيجية، التصنيع، الثروة السمكية، التحسين، الاقتصاد.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di kabupaten Sinjai” sebagai persyaratan wajib bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Salam dan shalawat untuk junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah melepas kita semua dari belenggu jahiliyah menuju zaman yang penuh peradaban.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Muh. Bakri dan Ibunda Nuraeni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini, serta

- saudara-saudara (i) yang selalu setia, mendukung dan menemani;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah memberikan masukan dan lain-lain;
 3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, S.Sos., M.A. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 4. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam;
 5. Ibu Harmilawati, S.S, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Srianti Permata, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II.
 6. Bapak Salam, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
 7. Seluruh Dosen yang telah membimbing, dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 8. Seluruh Pegawai dan Jajaran UIAD Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
 9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

10. Kepala Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai beserta staff yang telah banyak membantu proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan studi;
11. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan materi sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, 11 Juli 2023

Nurfaidah
NIM. 190303088

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Hasil Penelitian Relevan	30
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Definisi Variabel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Validasi Instrumen	47
H. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Analisis Data Penelitian	67
C. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Potensi SDA	65
Tabel 2	Tingkat Pemanfaatan	66
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Strategi Industrialisasi Perikanan (X)	68
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Peningkatan Ekonomi (Y)	69
Tabel 5	Hasil Uji Realibilitas	71
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test</i>)	73
Tabel 7	Hasil Uji Linearitas (<i>Anova</i>)	74
Tabel 8	Hasil Uji Regresi Sederhana (<i>Coefficients</i>)	75
Tabel 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
Tabel 10	Kriteria Interpretasi Koefisien	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industrialisasi adalah proses transformasi dari ekonomi berbasis sosial dengan sumber daya menuju perumbuhan ekonomi manufaktur pada produksi barang atau jasa. Hal ini dikaitkan dengan menurut Jaka Susila, bahwa industrialisasi merupakan perubahan sosial dimana orang-orang ditransformasikan dari tahap pra industri yang mana pendapatan perkapita terakumulasi rendah ke tahap industrialisasi (Susila, 2018). Sedangkan industri merupakan suatu unit atau kesatuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan produk atau jasa terletak pada suatu lokasi tertentu dan mempunyai nilai tambah tersendiri mengenai produksi. Hal tersebut didukung oleh Muhammad Ali, bahwa industri merupakan suatu lokasi/tempat yang digunakan sebagai usaha atau kegiatan untuk mengolah serangkaian *input* menjadi produk/jasa yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan (Ali, 2018). Beberapa industri yang ada di Indonesia salah satunya industri perikanan.

Industri perikanan merupakan strategi bisnis dari sumber daya perairan dan wilayah dalam aktivitas tangkap, budidaya, proses pengawetan, meyimpan, distribusi serta pemasaran produksi. Hal ini dikaitkan oleh menurut Putut Har Riyadi dkk, bahwa industri perikanan merupakan bidang bisnis strategis bagi Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari potensi sumber daya perikanan yang dimiliki serta banyak tenaga kerja yang mencari nafkah pada sektor industri perikanan (Riyadi & Wijayanto, 2012). Industri perikanan telah memberikan kontribusi perekonomian di Indonesia. Jumlah penduduk yang semakin bertambah akan meningkatkan tingkat konsumsi, salah satunya adalah konsumsi ikan sehingga konsumsi ikan perkapita pertahun akan meningkat. Industri perikanan pada saat era pandemi mengalami kenaikan. Hal ini didukung oleh data statistik perikanan bahwa industri perikanan menunjukkan peningkatan positif. Pada tahun 2019 nilai produksi perusahaan penangkapan ikan pada tahun 2019 mencapai Rp 2,37 triliun dengan volume produksi mencapai 127.471 ton. Dari volume produksi yang dihasilkan, perusahaan mayoritas menggunakan pukot cincin sebagai alat tangkap dengan volume produksi

sebesar 60.584 ton. Jika dilihat dari jenis komoditasnya seperti; udang, cakalang dan tuna mendominasi volume produksi dengan masing-masing volume produksi mencapai 18.518 ton, 18.273 ton dan 15.230 ton. Jika dilihat distribusi penggunaan hasil produksi, produksi perusahaan penangkapan ikan pada tahun 2019 mayoritas digunakan untuk konsumsi dalam negeri sebesar 88.435 ton (69,38%). Selain itu terdapat juga proporsi produksi yang digunakan untuk ekspor yakni sebesar 28.925 ton (22,69%). Secara umum, total penerimaan perusahaan penangkapan ikan selama tahun 2019 adalah sebesar 2,41 triliun yang sebagian besar (98,68%) disumbang oleh nilai produksi (BPS, 2020).

Pada tahun 2020 nilai produksi perusahaan penangkapan ikan pada tahun 2020 mencapai Rp 2,77 triliun dengan volume produksi mencapai 187.272 ton atau setara dengan 97,41% dari total penerimaan secara total. Dari volume produksi yang dihasilkan, perusahaan mayoritas menggunakan jaring angkat sebagai alat tangkap dengan volume produksi sebesar 67.981 ton. Jika dilihat dari jenis komoditasnya seperti; tongkol, cakalang, udang, dan tuna mendominasi volume produksi dengan masing-masing volume produksi

mencapai 20.907 ton, 20.174 ton, 15.200 ton, dan 12.995 ton. Jika dilihat distribusi penggunaan hasil produksi, produksi perusahaan penangkapan ikan pada tahun 2020 mayoritas digunakan untuk konsumsi dalam negeri sebesar 113.844 ton (60,79%). Selain itu terdapat juga proporsi produksi yang digunakan untuk ekspor yakni sebesar 71.208 ton (38,02%). Secara umum, total penerimaan perusahaan penangkapan ikan selama tahun 2020 adalah sebesar 2,84 triliun (BPS, 2021).

Pada tahun 2021 sebesar 9,69% pada kuartal kedua 2021 meski dalam masa pandemi. Kenaikan dipicu meningkatnya produksi perikanan budi daya dan perikanan tangkap karena cuaca yang mendukung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional pada triwulan II-2021 mengalami pertumbuhan/peningkatan 7,07% dari triwulan II-2021. Dalam capaian tersebut, usaha perikanan termasuk sektor yang mengalami pertumbuhan yang signifikan (BPS, 2021).

Dari beberapa data yang diperoleh dari BPS di atas mengindikasikan bahwa di masa pandemi pun industri perikanan sangat meningkat. Karena hal tersebut dipicu oleh produksi perikanan tangkap dan

budidaya ikan, sehingga produksi perikanan mengalami peningkatan atau pertumbuhan yang signifikan. Hal ini juga berpengaruh dengan perekonomian.

Perekonomian merupakan suatu bidang sosial yang mencakup individu/kelompok yang menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa. Perekonomian juga salah satu kebutuhan manusia yang berkesinambungan dengan produksi dan pemasaran yang menciptakan barang dan jasa dari berbagai alternatif yang ada. Hal ini dikaitkan oleh Kumba Digdowiseiso, bahwa perekonomian adalah suatu bidang sosial yang menjelaskan individu atau kelompok dengan menggunakan sumber daya yang langka menghasilkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan mendistribusikan dalam masyarakat (Digdowiseiso, 2018). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu peningkatan perekonomian dalam memproduksi barang atau jasa dan sebuah perubahan yang diukur dengan produk domestik bruto atau pendapatan perkapita. Hal ini didukung oleh Muhammad Hasan dkk, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam Produk Domestik Bruto (PDB)/Produk Nasional Bruto (PNB) tanpa

melihat apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan/peningkatan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi dalam negara tersebut terjadi atau tidak (Hasan & Azis, 2018). Peningkatan perekonomian terjadi di beberapa wilayah Indonesia, salah satunya adalah di Kabupaten Sinjai.

Perekonomian di Kabupaten Sinjai saat ini sangat meningkat karena dipicu oleh beberapa sektor diantaranya sektor pariwisata, perikanan dan kelautan, dan sektor pertanian dan peternakan yang cenderung mengalami stagnasi. Dengan hal tersebut ada beberapa macam yang digunakan oleh pemerintah khususnya Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai untuk mengoptimalkan ekonomi yang ada, salah satunya adalah strategi industri perikanan. Strategi industri perikanan yang dimaksudkan adalah untuk meningkatkan nilai tambah, produktivitas, dan skala sumber daya kelautan perikanan. Meningkatnya produksi komoditi perikanan di Kabupaten Sinjai dengan indikator kinerja ada 3 yaitu: (1) volume produksi perikanan dengan target 85.416 ton, dengan realisasi 85.943,51 ton atau 101%. (2) produksi perikanan kelompok nelayan dengan target 22,85%

realisasi 24,98% atau 109%. (3) jumlah produk olahan hasil perikanan dengan target 1.505 ton dengan realisasi 1.509 ton atau 100,3%. Ketiga indikator semua melebihi target yang telah ditetapkan. Meningkatnya konsumsi ikan dengan indikator kinerja jumlah konsumsi ikan perkapita dengan target 47 kg/kap/tahun. Dengan realisasi 47 kg/kap/thn, atau 100% capaian sesuai dengan target. Peningkatan presentase pembinaan kelompok nelayan dengan indikator kinerja cakupan bina kelompok nelayan dengan target 17,79% dengan realisasi 17,84% atau 100,2%. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut dapat diperoleh data informasi kinerja Dinas Perikanan yang melebihi target dengan capaian 66,67% dan sesuai target 33,33% (Perikanan Sinjai, 2021). Hal ini dikaitkan dengan ayat Q.S An – Nur 24:37 yaitu sebagai berikut.

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن
 ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا
 تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya : “Orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat).” (An-Nur/24:37) (Terjemah kemenag 2019).

Ayat di atas dapat dimaknai bahwa perniagaan dan jual beli merupakan bekal dan kekayaan, tetapi walaupun mereka sibuk dengan kedua aktivitas itu mereka tidak lengah dari menunaikan shalat dan kewajiban seorang hamba dalam mengeluarkan zakat, hati dan penglihatan tergoncang, disebabkan kekacauan, kedahsyatan, mereka takut akan hari itu (hari kiamat) sehingga mereka tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah SWT.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan strategi industrialisasi perikanan yang dilakukan oleh masyarakat seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wahdaniyah, dengan judul “Strategi Pembangunan Sektor Kelautan Dan Perikanan Berbasis Wilayah pada Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan”. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan sektor unggulan di Kabupaten Jeneponto adalah tambak, di Kabupaten

Bantaeng adalah budidaya laut, di Kabupaten Bulukumba budidaya laut, tambak dan sawah sedangkan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah perikanan tangkap. Pusat pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Bulukumba merupakan hierarki 1, Kabupaten Bantaeng merupakan hierarki 2 dan Kabupaten Kepulauan Selayar serta Kabupaten Jeneponto merupakan hierarki 3 dan 4. Strategi pengembangan sektor kelautan dan perikanan pada SWP bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan adalah strategi pengembangan sektor kelautan dan perikanan berbasis wilayah dan ekonomi lokal. Strategi pengembangan dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil produksi perikanan (perikanan budidaya dan perikanan tangkap), peningkatan jasa kelautan (TPI, PPI, industri perikanan, pelabuhan), pariwisata bahari, sarana dan prasarana penunjang. Peningkatan hasil produksi juga memerlukan faktor tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan perikanan umumnya tenaga kerja yang berasal dari keluarga nelayan sendiri yang disesuaikan dengan peran dalam tahapan persiapan, proses produksi dan pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas industri perikanan diharapkan mampu menjadi motor penggerak bagi perekonomian Kabupaten Sinjai. Hal ini dikarenakan sektor pertanian dan perikanan berperan sebagai pemasok bahan pangan, bahan baku industri, dan sumber pendapatan bagi masyarakat Kabupaten Sinjai. Untuk melihat peran industri perikanan dalam perekonomian Kabupaten Sinjai, maka perlu dilakukan analisis secara mendalam agar dapat diketahui kedudukannya sebagai sektor basis atau tidak dalam perekonomian Kabupaten Sinjai dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai. Mengacu pada permasalahan tersebut sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan memilih judul: "Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah strategi industrialisasi perikanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai ?
2. Seberapa besar pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui strategi industrialisasi perikanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya bidang ilmu ekonomi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan usaha.
 - b. Bagi Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan.
 - c. Bagi pihak masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan usaha, serta meningkatkan pemberdayaan industri kecil.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Industri Perikanan

a. Pengertian Industri dan Perikanan

Menurut Muhammad Ali, industri merupakan suatu lokasi/tempat yang digunakan sebagai usaha atau kegiatan untuk mengolah selangkaian *input* menjadi produk/jasa yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri juga dikenal sebagai mata rantai dari usaha-usaha untuk mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah (Ali, 2018).

Menurut Muhammad Fattah dkk, industri adalah kumpulan dari perusahaan atau firma yang memproduksi barang yang sama atau bersamaan dalam suatu pasar sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai

tambah atau manfaat yang lebih tinggi termasuk jasa industri (Fattah & Purwanti, 2017).

Menurut Sri Indah Nikensari, bahwa industri merupakan agregasi dari sejumlah perusahaan dalam suatu wilayah tertentu. Agregasi dapat didasarkan pada sisi *demand* (*market based*) dan *supply* (*technological based*) yang menghasilkan produk yang elastisitas harga silang yang mencapai batas tertentu (Nikensari, 2012).

Berdasarkan pengertian industri di atas dapat disimpulkan, industri merupakan suatu tempat yang mengolah produk/jasa suatu kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (bahan mentah) secara mekanis sehingga mempunyai nilai tambah ekonomi.

Menurut UU no. 45/2009 tentang Perubahan atas UU No. 31/2004 tentang Perikanan, perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi

pengelolaan, sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (Bappenas, 2016). Menurut Putu Har Riyadi dkk, bahwa perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Sumber daya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup ikan, amfibi dan berbagai *averterbrata* penghuni perairan dan wilayah yang berdekatan, serta lingkungannya (Riyadi & Wijayanto, 2012).

Berdasarkan pengertian perikanan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dalam sumber daya perairan yang memiliki pemanfaatan mulai dari praproduksi hingga pemasaran.

b. Industri Perikanan

Menurut Putu Har Riyadi dkk, industri perikanan merupakan bidang bisnis strategis bagi Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari potensi sumber daya perikanan yang dimiliki serta

banyak tenaga kerja yang mencari nafkah pada sektor industri perikanan (Riyadi & Wijayanto, 2012). Menurut Thrane dkk dalam kutipan Sigit Riyanto dkk, industri perikanan adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial baik hasil budidaya maupun hasil tangkap (Riyanto & Mardiansjah, 2018). Industrialisasi perikanan merupakan proses peralihan dari satu bentuk tertentu menuju masyarakat industrial modern (Azaf, 2020)

Berdasarkan pengertian industri perikanan di atas dapat ditarik kesimpulan, industri perikanan merupakan bidang bisnis yang strategis dalam aktivitas menangkap, membudidayakan, memproses, mengawetkan, menyimpan, mendistribusikan dan memasarkan produk kelautan dan perikanan.

c. Karakteristik Industri Perikanan

Adapun karakteristik industri perikanan memiliki keunikan. Beberapa karakteristik

industri bidang perikanan adalah sebagai berikut (Riyadi & Wijayanto, 2012).

- 1) Sifat biologi. Hal ini boleh dikatakan bahwa sumber daya ikan merupakan “mesin biologi”. Dengan demikian dalam produksinya, terutama dalam penangkapan maupun budidaya tidak dapat mengabaikan sifat biologi ikan, terkait dengan pertumbuhan, migrasi, reproduksi, dsb.
- 2) *Highly perishabel*. Ikan dikategorikan sebagai produk yang cepat busuk (*highly perishabel*). Setelah mati, apabila tidak ditangani dengan baik, maka kemunduran kualitas produk akan berjalan dengan relatif cepat.
- 3) Daya dukung lingkungan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sangat dipengaruhi oleh daya dukung lingkungan. Dalam usaha budidaya dilakukan perencanaan lingkungan untuk meningkatkan daya dukung lingkungan bagi pertumbuhan ikan sehingga padat penebaran dapat

ditingkatkan dibandingkan dengan kondisi alamiah. Perekayasa lingkungan budidaya dapat dilakukan dengan pemupukan, pengurangan hama, penambahan pakan buatan dan pakan alami, aerasi, dsb.

- 4) Musim. Musim sangat mempengaruhi terutama pada produksi penangkapan dan berimbas pada pengolahan hasil perikanan dan perdagangan. Idealnya suplai dapat diatur dengan melihat permintaan pasar. Namun, dalam agribisnis perikanan fleksibilitas dalam pengaturan produksi seringkali sangat rendah dipengaruhi oleh musim.
- 5) *Bulky*. Seperti pada produk agribisnis lainnya, sifat *bulky* (besar sehingga membutuhkan ruangan relatif besar) juga menjadi karakteristik produk agribisnis perikanan. Emas dan produk ikan dengan bobot total sama-sama 1 ton, namun produk ikan lebih membutuhkan tempat penyimpanan lebih besar. Karakteristik

bulky ini berpengaruh dalam transportasi dan penyimpanan.

- 6) Dominasi UKM. Pada saat ini usaha agribisnis perikanan didominasi pelaku yang dikategorikan usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan demikian, masalah permodalan dan jaringan seringkali menjadi kelemahan pelaku agribisnis perikanan. Hal ini seringkali juga diperlemah dengan manajemen yang kurang modern (tradisional) dan SDM yang didominasi *lower skill*.

d. Strategi Industri Perikanan

Strategi industri perikanan memiliki kekuatan untuk mendapatkan peluang yang ada. Dengan hal tersebut maka industri perikanan menerapkan strategi sebagai berikut (Asriningputri dkk., 2018).

- 1) Meningkatkan nilai jual produk. Strategi ini dirumuskan dengan memperhatikan faktor kekuatan (internal) dan faktor peluang (eksternal).

- 2) Menerapkan sistem penyortiran bahan baku dan pemasaran hasil produksi.
- 3) Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran hasil produksi.
- 4) Memperluas jangkauan pemasaran.
- 5) Meningkatkan kerja sama pemerintah dan pelaku usaha terkait dengan pengembangan kualitas tenaga kerja.

2. Konsep Industrialisasi Perikanan

a. Pengertian Industrialisasi Perikanan

Menurut Peraturan Menteri Kelautan Perikanan No. PER.27/MEN/2012, industrialisasi kelautan dan perikanan adalah integrasi sistem produksi hulu dan hilir untuk meningkatkan skala dan kualitas produksi, produktivitas, daya saing dan nilai tambah sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan (KKP, 2012). Menurut Zahri Nasution dkk, industrialisasi perikanan merupakan program pembangunan sektor perikanan yang jika dilihat lebih lanjut

merupakan lanjutan pelaksanaan program manipolitan (Nasution & Yanti, 2014).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, industrialisasi perikanan merupakan suatu sektor produksi dalam peningkatan skala dan kualitas yang dilihat dari pelaksanaan program secara berkelanjutan.

b. Prinsip-Prinsip Industrialisasi Perikanan

Adapun prinsip-prinsip industrialisasi perikanan sebagai berikut (Bappenas, 2016)

- 1) Peningkatan nilai tambah: industrialisasi kelautan dan perikanan diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah berupa produk-produk olahan yang makin beragam dan berkualitas dengan nilai jual lebih tinggi. Meningkatnya nilai jual produk berbasis kelautan dan perikanan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan lebih tinggi.
- 2) Peningkatan daya saing: industrialisasi kelautan dan perikanan diharapkan dapat

meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan melalui efisiensi sistem produksi dan peningkatan produktivitas dengan hasil berkualitas dan harga yang kompetitif, sehingga berdaya saing tinggi, baik di pasar nasional maupun pasar global.

- 3) Penguatan pelaku industri kelautan dan perikanan: industri kelautan dan perikanan akan mendorong penguatan struktur industri, yaitu peningkatan jumlah dan kualitas industri perikanan dan pembinaan hubungan antar entitas sesama industri, industri hilir dan hulu, industri besar, menengah dan kecil, serta hubungan antara industri dengan konsumen pada semua tahapan rantai nilai (*value chain*).
- 4) Berbasis komoditas, wilayah, dan sistem manajemen kawasan dengan konsentrasi pada komoditas unggulan: kebijakan industrialisasi kelautan dan perikanan difokuskan pada komoditas unggulan sesuai dengan permintaan pasar, baik pasar domestik maupun luar negeri. Agar terintegrasi

pelaksanaannya dilakukan berbasis wilayah dan sistem manajemen kawasan, yaitu berdasarkan pada distribusi sumber daya alam di wilayah-wilayah potensial dan dengan sistem manajemen kawasan di sentra-sentra produksi potensial dan prospek pertumbuhannya di masa depan.

- 5) Modernisasi sistem produksi hulu dan hilir: kemajuan sektor kelautan dan perikanan dapat dipercepat dengan modernisasi sistem produksi yang mampu maningkatkan produk kelautan dan perikanan bernilai tambah dan berkualitas tinggi dengan memperhatikan seluruh rantai nilai (*value chain*). Modernisasi diharapkan dapat meningkatkan efesiensi, percepatan, dan peningkatan skala produksi di hulu dan hilir, sekaligus mendorong upaya pengembangan komoditas dan produk-produk unggulan untuk menghadapi persaingan pasar global yang makin kompetitif; serta mendorong perubahan sistem produksi hulu skala UMKM dengan menggunakan

teknologi dan manajemen usaha yang lebih efisien dan menguntungkan.

- 6) Keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan: industrialisasi kelautan dan perikanan akan dilaksanakan sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan.
- 7) Perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat modern (transformasi sosial): industrialisasi kelautan dan perikanan diharapkan dapat mendorong perubahan masyarakat agraris menjadi masyarakat industri yang modern, melalui perubahan cara berfikir dan perilaku masyarakat sesuai karakteristik masyarakat industri.

3. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Muhammad Hasan & Muhammad Aziz, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam Produk

Domestik Bruto (PDB)/Produk Nasional Bruto (PNB) tanpa melihat apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan/peningkatan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi dalam negara tersebut terjadi atau tidak (Hasan & Azis, 2018). Menurut Fitri Amalia dkk, pertumbuhan ekonomi adalah suatu kenaikan GDP atau GNP tanpa melihat apakah peningkatan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau perbaikan sistem kelembagaan atau tidak. Secara umum, pertumbuhan ekonomi di negara maju. Sedangkan istilah pembangunan ekonomi untuk melihat perkembangan ekonomi di negara sedang berkembang (Amalia dkk., 2022). Menurut Endang Mulyani, pertumbuhan ekonomi adalah sebagai kenaikan dalam pendapatan nasional, tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk (Mulyani, 2017).

Berdasarkan pengertian yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat penduduk dan perubahan dalam struktur ekonomi yang dilihat dari lebih besar atau lebih kecil dari tingkat sebelumnya.

b. Prinsip dan Implikasi Pertumbuhan Ekonomi

Prinsip pertumbuhan ekonomi berbeda dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi lebih melihat dari aspek kuantitas serta variabel-variabel ekonomi yang digunakan untuk meningkatkan tujuan hasil (*output*) dalam suatu kegiatan ekonomi. Sedangkan pembangunan lebih melihat dari sisi kualitas sebagai proses merealisasikan potensi manusia. Perbedaan lainnya adalah dalam proses pembangunan hal yang di tingkatkan hanya jumlah besaran produksi tanpa memandangi bagaimana sebaran dan kontribusi kelompok masyarakat atau individu yang terlibat. Karenanya, pembangunan sebagai cara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ke arah

lebih baik tentunya harus memiliki implikasi tertentu antara lain sebagai berikut (Amalia dkk., 2022).

- 1) Peningkatan kapasitas (*capacity*) untuk mengembangkan kompetensi menuju suatu perubahan.
 - 2) Adanya rasa keadilan (*equity*).
 - 3) Memberikan kuasa dan wewenang (*empowerment*).
 - 4) Jaminan akan adanya keberlanjutan pembangunan (*sustainable development*).
- c. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut (Amalia dkk., 2022).

- 1) Sumber daya manusia. Modal manusia sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi, diperhitungkan di suatu negara untuk mencapai hal ini.

Kualitas sumber daya manusia dapat diukur dari tingkat keahlian, pengetahuan, orisinalitas, dan kreativitas yang dimilikinya, serta tingkat pendidikan dan pelatihannya. Pertumbuhan ekonomi akan terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia yang terampil, sedangkan kelimpahan sumber daya manusia akan berdampak kecil. Tenaga kerja suatu negara harus memadai untuk memenuhi permintaan keterampilan dan kemampuan saat ini untuk menumbuhkan ekonominya.

- 2) Sumber daya alam. Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh kekayaan sumber daya alamnya. Sumber daya alam suatu negara selaras dengan iklim dan lingkungannya. Dengan kata lain, negara-negara dengan sumber daya alam yang melimpah lebih mungkin untuk tumbuh daripada negara-negara dengan sumber daya yang terbatas.

- 3) Pembentukan modal berupa bangunan, mesin dan transportasi adalah aset modal yang berkontribusi pada pembentukan modal dalam perekonomian. Pembentukan modal dapat meningkatkan ketersediaan modal dalam angkatan dan dapat meningkatkan rasio modal atau tenaga kerja dalam suatu angkatan kerja tertentu. Karena itu, berpotensi untuk meningkatkan *output* dan pertumbuhan di suatu negara.
- 4) Pengembangan teknologi. Pekerja menggunakan berbagai alat teknologi sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Dengan sumber daya yang terbatas, kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan produktivitas. Karena penggunaan teknologi, negara-negara yang telah berkembang pesat dapat mengungguli negara-negara yang belum. Membuat keputusan pengembangan teknologi yang tepat dapat berdampak signifikan pada perkembangan ekonomi.

5) Faktor sosial dan politik. Pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh faktor budaya seperti adat istiadat, tradisi, nilai dan kepercayaan yang unik di setiap negara. Iklim politik suatu negara berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Memiliki lingkungan politik yang stabil sangat penting bagi kemampuan suatu negara untuk berjalan dengan lancar, membuat warganya bahagia dan meningkatkan *outputnya*. Dengan kata lain, dalam masyarakat yang bebas, orang lebih mungkin mengembangkan dan memanfaatkan potensi mereka sendiri.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka dibawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti sebagai berikut:

1. Hotden Leonardo Nainggolan dkk, "Pengembangan Sektor Perikanan Menuju Hilirisasi Industri Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi Wilayah

Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan; a) Kecamatan Bandar Khalifah, Teluk Mengkudu, Pantai Cermin dan Kecamatan Tanjung Beringin merupakan wilayah pengembangan sektor perikanan dan hilirisasi industri dalam rangka pengembangan ekonomi wilayah, b) Teknologi budidaya dan penangkapan ikan, dukungan sarana dan prasarana serta modal usaha merupakan kendala utama pengembangan sektor perikanan menuju proses hilirisasi industri, c) Potensi sumber daya perikanan, kebijakan pemerintah merupakan faktor pendukung pengembangan sektor perikanan dan hilirisasi industri, d) Strategi industrialisasi sektor perikanan dapat dilakukan dengan cara; i) meningkatkan populasi UMKM, ii) peningkatan nilai tambah, iii) insentif fiskal bagi UMKM, iv) meningkatkan daya saing produk dan penguatan rantai pasok, v) pembangunan infrastruktur. Berdasarkan kesimpulan disarankan agar pemerintah; a) memberikan pelatihan/ penyuluhan kepada nelayan tentang peningkatan nilai tambah

hasil perikanan, b) melakukan diseminasi teknologi budidaya dan penangkapan ikan, serta menyediakan sarana dan prasarana serta bantuan modal usaha bagi nelayan, c) memberikan penyuluhan dan sosialisasi bagi nelayan tentang pemanfaatan sumber daya perikanan berkelanjutan, d) mempermudah akses permodalan dan pasar produk hasil perikanan serta membantu meningkatkan daya saing dan penguatan rantai pasok sektor perikanan (Ginting, 2019).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pembangunan ekonomi wilayah melalui sektor perikanan dari segi metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya difokuskan pada pengembangan sektor perikanan menuju hilirisasi industri untuk mendukung pembangunan ekonomi wilayah sedang pada penelitian ini difokuskan pada strategi industrialisasi perikanan terhadap pembangunan ekonomi.

2. Alderon Edi Aidore dkk, “Pengaruh Kebijakan Pemerintah, Produksi Sektor Perikanan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Absolut Di Kota Bitung”.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung, (2) Produksi sektor perikanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung, (3) Tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung, (4) Kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan absolut di Kota Bitung, (5) Produksi sektor perikanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan absolut di Kota Bitung, (6) Tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan absolut di Kota Bitung dan (7) Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap

kemiskinan absolut di Kota Bitung (Edi dkk., 2020).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas pertumbuhan ekonomi dalam sektor perikanan. Dari segi metode penelitian sebelumnya menggunakan penelitian asosiatif sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3. Cindilina T. Gabriel dkk, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM Dan Industri Pengolahan Sektor Perikanan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Kota Bitung Tahun 2002-2020”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi, IPM dan industri pengolahan sektor perikanan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan dan secara parsial, pertumbuhan ekonomi (x_1) berhubungan positif dan berpengaruh signifikan, variabel ipm (x_2) signifikan dan berhubungan negatif, sedangkan

variabel industri pengolah sektor perikanan (x3) tidak signifikan dan berhubungan negatif. dari hasil regresi, nilai r- squared (r^2) sebesar 0,349795. Ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen 35 % sedangkan sisanya 65% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model (Gabriel dkk., 2021).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi, dari segi metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengaruh pertumbuhan ekonomi, IPM dan industri pengolahan sektor perikanan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada strategi industrialisasi terhadap peningkatan/pertumbuhan ekonomi wilayah.

4. Hakim Miftahul Huda dkk, “Strategi Pengembangan Perikanan Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Jawa Timur”.

Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengolahan ikan mempunyai indeks daya penyebaran yang tinggi, keunggulan dalam pembentukan *output*, peningkatan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja serta termasuk subsektor yang berpotensi besar untuk dikembangkan di Jawa Timur. Prioritas pengembangan perikanan secara spasial sebaiknya difokuskan pada daerah yang mempunyai keunggulan kompetitif dan spesialisasi subsektor perikanan yaitu Kabupaten Lamongan, Banyuwangi, Pamekasan, Trenggalek dan Pacitan serta didukung oleh daerah yang hanya unggul secara kompetitif atau spesialisasi (Huda dkk., 2018).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang strategi perikanan dalam pembangunan ekonomi wilayah. Dari segi metode penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

5. Nurul Wahdaniyah dkk, “Strategi Pembangunan Sektor Kelautan Dan Perikanan Berbasis Wilayah pada Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan”.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan sektor unggulan di Kabupaten Jeneponto adalah tambak, di Kabupaten Bantaeng adalah budidaya laut, di Kabupaten Bulukumba budidaya laut, tambak dan sawah sedangkan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah perikanan tangkap. Pusat pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Bulukumba merupakan hierarki 1, Kabupaten Bantaeng merupakan hierarki 2 dan Kabupaten Kepulauan Selayar serta Kabupaten Jeneponto merupakan hierarki 3 dan 4. Strategi pengembangan sektor kelautan dan perikanan pada SWP bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan adalah strategi pengembangan sektor kelautan dan perikanan berbasis wilayah dan ekonomi lokal (Wahdaniyah dkk., 2018).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama

membahas tentang pembangunan ekonomi wilayah melalui sektor perikanan. Dari segi metode penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

C. Hipotesis

Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian (Sugiyono, 2010).

Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Strategi industrialisasi perikanan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

Ha : Strategi industrialisasi perikanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *ex post facto* terhadap objek penelitian. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian. Penelitian *ex post facto* merupakan penyelidikan secara empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasi fenomena telah terjadi atau karena fenomena sukar dimanipulasikan (Hikmawati, 2017). Dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap pencarian informasi yang terkait dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, dalam kutipan Andi Ibrahim metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Ibrahim dkk., 2018).

Berdasarkan judul peneliti yaitu pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai, maka penelitian tersebut masuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

B. Definisi Variabel

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai objek penelitian, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Strategi industrialisasi perikanan adalah variabel bebas sebagai variabel berpengaruh yang

dinotasikan dengan (X). Strategi industrialisasi perikanan merupakan proses perubahan sistem produksi untuk meningkatkan nilai tambah, produktivitas, dan skala produksi sumber daya kelautan dan perikanan.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Peningkatan ekonomi adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi yang dinotasikan (Y). Peningkatan ekonomi merupakan suatu pertumbuhan ekonomi yang memiliki suatu perubahan dalam suatu tahun tertentu di Kabupaten Sinjai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai, Jalan Persatuan Raya, No. 98.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama (Nuryadi dkk., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 31 pegawai Dinas Perikanan di Kabupaten Sinjai (Dokumentasi Dinas Perikanan Kab. Sinjai, 2022).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi dkk., 2017). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 31 pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021). Adapun jenis-jenis observasi yaitu observasi partisipasi, observasi tidak berstruktur, dan observasi kelompok. Observasi terstruktur yaitu observasi yang memuat faktor-faktor dan ciri-ciri khusus dari setiap faktor yang diamati (Hasanah, 2017). Dalam hal ini jenis observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai yaitu observasi terstruktur.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Kuesioner berisi

pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Adapun jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan tertutup (Purwanto, 2018). Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner terbuka untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini dokumen digunakan sebagai dasar data dari sumber terpercaya yakni Dinas Perikanan terkait dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah: *pertama*, instrumen penelitian menempati posisi

teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dari lapangan. *Kedua*, instrumen penelitian adalah bagian yang paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalahan di bagian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. Oleh karena itu, kerumitan dan kerusakan instrumen penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari peranan desain penelitian yang dibuat itu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar kuesioner dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan beserta data-datanya.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mendapatkan informasi yang terkait dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi berupa *check list* dengan beberapa pernyataan terkait dengan strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

2) Lembar Kuesioner

Metode kuesioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung, maupun melalui angket surat (baik melalui surat dalam bentuk kertas maupun surat elektronik). Lembar kuesioner berisi pernyataan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Lembar kuesioner terdiri dari pernyataan yang harus diisi dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan melalui memeriksa dokumen-dokumen penting dan pengambilan gambar dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini dokumen yang terkait dengan data-data industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

G. Validasi Istrument

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Dalam

mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas guna mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Namun biasanya, dalam penelitian nilai signifikan yang digunakan yaitu 1,00 atau 0,05. Nilai koefisien ini disebut sebagai koefisien validitas. Nilai koefisien validitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00. Nilai koefisien +1,00 mengindikasikan bahwa individu pada uji instrumen maupun uji kriteria, memiliki hasil yang relatif sama, sedangkan jika koefisien validitas bernilai 0 mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara instrumen dengan kriterianya. Semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut (Yusup, 2018). Instrumen yang berkualitas tidak lain adalah instrumen yang valid, yaitu yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika variabel manifes atau indikator untuk mengukur variabel laten A maka variabel manifes atau indikator menghasilkan variabel A. Jadi validitas

pada dasarnya dirancang hanya untuk tujuan yang khusus dan tidak dapat berlaku umum. Bahkan suatu instrumen yang dinyatakan valid pada variabel A pada lokasi A, belum tentu valid manakala digunakan pada lokasi B padahal variabelnya adalah A. Untuk itulah setiap penelitian yang menggunakan variabel laten, uji validitas instrumen penelitian harus dilakukan (Purwanto, 2018). Adapun syarat jika dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya ada pada objek yang diukur. Hal ini menggunakan kuesioner yang berisi dengan pernyataan terkait dengan strategi industrialisasi perikanan terhadap perekonomian di Kabupaten Sinjai.

2. Realibilitas

Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran. Uji realibilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan (Darma, 2021). Suatu instrumen penelitian

dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsisten lah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya. Jadi sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama kendati digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dari subjek adalah sama (Purwanto, 2018). Ketika semua data sudah dinyatakan valid maka dilanjutkan dengan uji realibilitas yakni untuk menguji realibilitas kuesioner yang diberikan terkait dengan strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal. Uji normalitas biasa digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.

Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima (Nuryadi dkk., 2017). Jika nilai *sig* lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai *sig* kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020). Ketika populasi dan sampel telah dinyatakan terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji normalitas yang terkait dengan strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan perekonomian di Kabupaten Sinjai.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Uji linearitas juga digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Pengujian linearitas dapat juga dilakukan menggunakan nilai F, jika *sig. deviation from linearity* sama dengan 0,05. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. (Widana & Muliani, 2020). Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y yang terkait dengan strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) (Purnomo, 2016). Adapun syarat uji regresi linear sederhana data haruslah valid dan reliabel dan berasal dari data primer dan data juga harus lolos uji asumsi dasar yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas. Ketika membandingkan nilai yang signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Jika nilai signifikansi <0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi >0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Widana & Muliani, 2020).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran dan kepalsuan hipotesis nol. Uji t juga digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua

mean (rata-rata) sampel (Andre & Jayatinka, 2018). Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti signifikan. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, H_a ditolak berarti tidak signifikan (Thalib, 2019).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y (Suyono, 2015). Jika koefisien korelasi $-1 < r < +1$ maka koefisien determinasi tidak pernah negatif atau $0 < r^2 < 1$ (Miftachul, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 26 sehingga lebih memudahkan peneliti menghitung dan menganalisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berikut diuraikan beberapa gambaran ini terkait dengan Kantor Dinas Perikanan Kab. Sinjai, seperti yang dilansir dari website Dinas Perikanan dengan sebagai berikut (Murdiani, 2023).

1. Sejarah Umum Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Sinjai No. 20 Tahun 1959, dibentuk Kantor Perikanan Darat, yang berkedudukan di Sinjai. Pada tahun 1976 Kantor Perikanan Darat berubah menjadi Kantor Perikanan Laut.

Pada tahun 1995, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Sinjai No. 2 Tahun 1995, Kantor Perikanan Laut berubah menjadi Dinas Perikanan. Pada tahun 2001 Dinas Perikanan melakukan penyesuaian dengan mengubah nama menjadi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kab. Sinjai yang dituangkan dalam Perda No. 8 Tahun 2001, dan berkedudukan di Jalan Persatuan Raya No. 98

Kabupaten Sinjai. Berdasarkan Perda No. 35 Tahun 2012 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kab. Sinjai, maka struktur organisasi Dinas Kelautan Dan Perikanan mengalami perubahan. Pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 terjadi lagi perubahan nama menjadi Dinas Perikanan.

2. Visi dan Misi Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai

a. Visi

” Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri Berkeadilan dan Religius Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing “.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
- 2) Membangun kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok

masyarakat untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat.

- 3) Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumberdaya daerah yang berpijak pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dengan tetap berpegang pada kelestarian lingkungan.
- 4) Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketepatan alokasi investasi pembangunan melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.
- 5) Mengoptimalkan ketepatan alokasi dan distribusi sumber-sumber daerah, khususnya APBD untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 6) Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa.

- 7) Meningkatkan peran Kabupaten Sinjai secara lebih efektif guna menjadikan Kabupaten Sinjai sebagai pusat pelayanan di Provinsi Sulawesi Selatan utamanya dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi kerakyatan, informasi dan transportasi, perdagangan dan pariwisata.
- 8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
- 9) Menata kelembagaan ekonomi masyarakat agar mempunyai daya saing dengan mendorong iklim berusaha dan investasi yang kondusif dalam menopang terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.

10) Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.

3. Bidang-Bidang Kerja

Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan. Meliputi Kepala Dinas, Sekertaris, Bidang Perikanan Budidaya, Bidang Perikanan Tangkap dan KP3K dan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

a. Kepala Dinas

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas Perikanan.

b. Sekretariat

Bidang ini mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan

kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut maka bagian Sekretariat mempunyai fungsi:

- 1) Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- 2) Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan;
- 3) Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan;
- 4) Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian dan;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

c. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang ini dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perikanan dalam

melaksanakan sebagian tugas Dinas Perikanan, melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi Budidaya, Pengendalian dan Kesehatan Lingkungan, Sarana dan prasarana budidaya . Bidang Perikanan Budidaya mempunyai fungsi sebagai berikut : 1) Pelaksanaan rencana kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas ; 2) Perumusan kebijakan di bidang Perikanan Budidaya , Pengendalian dan Kesehatan Lingkungan dan Sarana dan prasarana budidaya.; 3) Pelaksanaan pengembangan dan pengendalian perikanan budidaya : 4) pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan budidaya, pengendalian dan kesehatan lingkungan, budidaya; 5) pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan pengelolaan pembudidayaan ikan; dan 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok

organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

d. Bidang Usaha dan Kelembagaan

Bidang ini mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan, melaksanakan sebagian tugas dinas, penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pelaksanaan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidaya ikan yang meliputi seksi Pengembangan Sumberdaya manusia, Bina Usaha Teknologi, Seksi Kelembagaan dan Penyuluhan, maka Bidang pengelolaan perikanan Tangkap melaksanakan fungsi : 1) perumusan rencana kegiatan dibidang tugasnya sesuai rencana dan kebutuhan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas; 2) Pembinaan Pengembangan sumberdaya manusia; 3) Kegiatan bina usaha dan teknologi; 4) Menyusun rencana kegiatan pengembangan sumberdaya manusia; 5)

Menyusun SOP ; 6) Pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan untuk pelaksanaan kegiatan; 7) Menyusun rencana kelembagaan dan penyuluhan; dan 8) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

e. Unit Pelaksana Teknis Daerah

Bidang ini mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Lappa dan Tempat Pelelangan Ikan Pembantu Tongke-Tongke. Dalam melaksanakan tugas dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan mempunyai fungsi sebagai berikut: 1) merumuskan kebijakan teknis, pemberian bimbingan, pembinaan dan pelayanan di bidang pengelolaan tempat pelelangan ikan; 2) menyusun program dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan tempat pelelangan ikan; 3) mengawasi dan mengendalikan

pengelolaan tempat pelelangan ikan; 4) memberikan pelayanan umum di bidang pengelolaan tempat pelelangan ikan; 5) melaksanakan kegiatan ketatausahaan UPT; dan 6) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

f. Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Benih Ikan (BBI) Tassilulu dan Balai Benih Ikan (BBI) Palangka

Mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang pengelolaan benih ikan. Dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut : 1) Membantu menyiapkan kebijakan umum daerah dibidang Balai Benih Ikan 2) Pembinaan dan Pengawasan Internal 3) Monitoring dan evaluasi kegiatan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan

dilapangan, 4) Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan UPTD, 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perikanan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

4. Potensi Sumber Daya Perikanan
 - a. Potensi Sumber Daya Alam

Tabel 1
Potensi SDA

No	Jenis Kegiatan	Potensi (Satuan)
1	Perikanan Tangkap	55.000 Ton
2	Budidaya Laut	694,5 Ha
3	Budidaya Air Payau	624,23 Ha
4	Budidaya Air Tawar	1.170,21 Ha

Tabel 2
Tingkat Pemanfaatan

No	Jenis Kegiatan	Pemanfaatan (Satuan)
1	Perikanan Tangkap	38.000 Ton
2	Budidaya Laut	405 Ha
3	Budidaya Air Payau	564,40 Ha
4	Budidaya Air Tawar	252,25 Ha

b. Potensi Sumber Daya Manusia

- 1) Pegawai Dinas Perikanan Kab. Sinjai.
- 2) sebanyak 120 orang, terdiri dari : PNS 30 orang, dan Non PNS 89 orang.
- 3) Nelayan dan Pembudidaya :
 - a) Nelayan : 1.912 RTP, tenaga kerja 9.089 orang.
 - b) Budidaya Laut : 681 RTP, tenaga kerja 2.043 orang.
 - c) Tambak : 758 RTP, tenaga kerja 2.304 orang.
 - d) Air Tawar : 399 RTP, tenaga kerja 1.276 orang.

c. Sumber Daya Buatan

- 1) Balai Benih Ikan (BBI) Manipi di DesaTassililu Kec. Sinjai Barat.
- 2) Tambak di DesaTongke-Tongke Kec. Sinjai Timur.
- 3) Balai Benih Ikan (BBI) Palangka di Desa Palangka Kec. Sinjai Selatan.
- 4) PPI Lappa dan TPI Tongke-tongke.

B.Hasil Analisis Data Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan beberapa pengujian yang digunakan sebagai berikut.

1. Uji Analisis Data Statistik

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis hubungan data yang diperoleh dari penelitian ini. Dalam hal yang mencakup permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Maka dari data yang diperoleh dari penelitian variabel Strategi Industrialisasi Perikanan (X) dan variabel Peningkatan Ekonomi (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Peneliti menyebarkan 30 kuesioner yang bertujuan untuk memenuhi sampel pada penelitian. Untuk menghitung hasil dari uji validitas digunakan pengelolaan data menggunakan komputer program *SPSS 26 For Windows*. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid. R_{tabel} yaitu $df = N-2$, $N = 30$ dengan $df = 28$, maka didapat nilai r_{tabel} adalah = 0.3610.

Tabel 3

**Hasil Uji Validitas
Strategi Industrialisasi Perikanan (X)**

Variabel Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
X.1	0.474	0,3610	Valid
X.2	0.493	0,3610	Valid
X.3	0.429	0,3610	Valid
X.4	0.460	0,3610	Valid

Variabel Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
X.5	0.647	0,3610	Valid
X.6	0.390	0,3610	Valid
X.7	0.521	0,3610	Valid
X.8	0.536	0,3610	Valid
X.9	0.868	0,3610	Valid
X.10	0.721	0,3610	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V.26

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data diatas diperoleh variabel Strategi Industrialisasi Perikanan, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0.3610$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

Tabel 4

**Hasil Uji Validitas
Peningkatan Ekonomi (Y)**

Variabel Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Y.1	0.705	0,3610	Valid
Y.2	0.419	0,3610	Valid
Y.3	0.804	0,3610	Valid
Y.4	0.755	0,3610	Valid

Y.5	0.791	0,3610	Valid
Y.6	0.706	0,3610	Valid
Y.7	0.555	0,3610	Valid
Y.8	0.688	0,3610	Valid
Y.9	0.764	0,3610	Valid
Y.10	0.704	0,3610	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V.26

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data diatas diperoleh variabel Peningkatan Ekonomi, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,3610$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau atau handal sebagai alat ukur variabel. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing kuesioner variabel (Palapa &

Sulkha, 2021). Kriteria untuk uji reliabilitas adalah menggunakan Teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach alpha* < tingkat signifikan, maka dikatakan tidak reliabel. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekarang, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Sumber Data: SPSS 26

Berdasarkan tabel *output* SPSS 26 data hasil uji reabilitas diatas dapat diketahui *Cronbach's Alpha* > 0,06 dinyatakan reliabel. Jadi nilai reliabilitas data diatas adalah 0,883 >

0,06 sehingga dikatakan item pertanyaan angket umumnya reliabel atau dikategorikan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

c. Teknik Analisis Data: Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan. Apabila data dinyatakan normal maka yang digunakan adalah statistika parametrik, sedangkan jika data tidak normal maka yang digunakan adalah statistika non-parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak (Widana & Muliani, 2020).

Tabel 6**Hasil Uji Normalitas**

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04368748
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.100
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas juga digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak (Widana & Muliani, 2020).

Tabel 7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Ekonomi * Strategi Industrialisasi Perikanan	Between Groups	(Combined)	222.811	8	27.9	3.09	0.018
		Linearity	143.21	1	143	15.9	0.001
		Deviation from Linearity	79.601	7	11.4	1.26	0.315
	Within Groups		189.059	21	9		
	Total		411.867	29			

Sumber Data: SPSS 26

Berdasarkan tabel *output* SPSS 26 data hasil uji Linearitas diatas dapat diketahui nilai $0,315 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada gejala Linearitas atau dikategorikan bahwa variabel Strategi Industrialisasi Perikanan (X) mempengaruhi variabel Peningkatan Ekonomi (Y).

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Pada Model regresi linear sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk

melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terkait (Y). Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 8

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.023	8.055		.996	.328
	Strategi Industrialisasi Perikanan	.787	.204	.590	3.863	.001

Sumber Data: SPSS 26

Berdasarkan *output SPSS 26* dari hasil uji regresi di atas, maka persamaan

linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.023 + 0.500$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8.023 artinya Peningkatan Ekonomi akan konstan apabila Strategi Industrialisasi Perikanan konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0.500. Dapat dinyatakan setiap pemberdayaan sebesar Rp.1 maka akan mempengaruhi peningkatan pendapatan sebesar 0.500.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima sedangkan, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan tabel 8 (*Coeffisient*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.863, sedangkan nilai $t_{tabel} \sin \alpha = 0.05$ dan $df = 30 - 2 = 28$ jadi t_{tabel} sama dengan 1.701. Jadi $3.863 > 1.701$ menandakan hasil uji t_{hitung} tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diduga bahwa Strategi Industrialisasi Perikanan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Sinjai, diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terkaitnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.324	3.098

Sumber Data: SPSS 26

Dari *output SPSS 26* di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 (*R square*) sebesar 0.348 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 34.8%, sedangkan sisanya sebesar 65.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Strategi Industrialisasi Perikanan terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai. Adapun untuk menafsirkan makna koefisien dapat digunakan acuan pada tabel sebagai berikut (Supriadi, 2021).

Tabel 10

Kriteria Interpretasi Koefisien	
Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Lemah
0,000 - 0,199	Sangat Lemah

C. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Adapun pembahasan hipotesis dari hasil analisis data penelitian diatas sebagai berikut.

1. Strategi Industrialisasi Perikanan Berpengaruh Signifikan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Industrialisasi Perikanan terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 26 For Windows* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Strategi Industrialisasi

Perikanan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh M. Jati Hanafi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Di Provinsi Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2018” yang juga diperoleh hasil signifikan/berpengaruh signifikan sebagaimana menunjukkan sektor perikanan memiliki pengaruh terhadap perekonomian wilayah provinsi Lampung (Hanafi, 2018). Selain itu, hasil penelitian Fitriyani Gaurahman dkk, dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika” yang juga diperoleh hasil signifikan/berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Mimika (Gaurahman & Arka, 2020). Dari kedua hasil penelitian tersebut terlihat bahwa strategi industrialisasi perikanan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi.

Adapun hal yang tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sigit Riyanto dkk, yang berjudul “Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Mengembangkan Ekonomi Lokal” dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap industri pengolahan perikanan adalah bahan baku, kelembagaan, infrastruktur industri dan lokasi industri (Riyanto & Mardiansjah, 2018). Dari penelitian tersebut bahwa ada faktor laon yang mempengaruhi strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi.

2. Besar Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai

Besarnya pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai sebesar 34.8%, hal ini setara dengan 0.348 atau dengan kategori lemah seperti yang terlihat pada tabel 10. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2 *Square*), maka ini berpengaruh lemah terhadap peningkatan ekonomi

(Y). Artinya bahwa sekitar 34.8% tingkat Strategi Industrialisasi Perikanan dapat dijelaskan oleh variabel Peningkatan Ekonomi sedangkan sisanya 65.2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cindilina T. Gabriel dkk, yang berjudul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM Dan Industri Pengolahan Sektor Perikanan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Kota Bitung Tahun 2002-2020” yang diperoleh hasil regresi, nilai *r-squared* (R^2) sebesar 0.349795, yang berarti pengaruh industri pengolahan sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 35%. Ini berarti pada tingkat lemah (Gabriel dkk., 2021). Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi dalam kategori lemah.

Adapun hal yang tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Sofiati dkk, yang berjudul “Tipologi Ekonomi Dan Daya

Saing Sektor Perikanan Provinsi Jawa Timur” dengan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa laju pertumbuhan sebesar 2,42% dan kontribusi sebesar 2.43% menunjukkan bahwa sektor perikanan tergolong industri berkembang (Sofiati dkk., 2022). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa adanya perbedaan yaitu dalam strategi industrialisasi perikanan terhadap peningkatan ekonomi berpengaruh, akan tetapi hal tersebut tergolong industri berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut.

1. Strategi Industrialisasi Perikanan berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai dengan nilai sig 0.001 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 3.863$ dari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0.05 pada derajat kebebasan (df) = 28 adalah 1.701 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.863 > 1.701$).
2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.348 berarti variabel Strategi Industrialisasi Perikanan berpengaruh lemah terhadap variabel Peningkatan Ekonomi (hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima), dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi level berpengaruh lemah pada Strategi Industrialisasi

Perikanan yang bisa dijelaskan oleh variabel Peningkatan Ekonomi sebesar 34.8% Di Kabupaten Sinjai. Sehingga sekitar 34.8% tingkat Strategi Industrialisasi Perikanan dapat dijelaskan oleh variabel Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai sedangkan sisanya 65.2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan sasaran sebagai berikut:

1. Bagi Industrialisasi Perikanan/Dinas Perikanan Sinjai

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Strategi Industrialisasi Perikanan berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Sinjai. Dengan tujuan agar terjalannya solidaritas para pegawai dan meningkatkan sumber ekonomi Kabupaten Sinjai.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat meneliti faktor lain atau dapat menambah variabelnya untuk

melihat jauh pengaruhnya terhadap peningkatan ekonomi. Jika skripsi ini digunakan sebagai referensi, maka hendaknya dikaji ulang karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press: Makassar. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ali, M. (2018). *Manajemen Industri 4.0* (I). UNY Press: Yogyakarta.
- Amalia, F., Sinaga, R., Farahdita S, R., dkk. (2022). *Ekonomi Pembangunan* (I). Widina Bakti Persada: Bandung.
- Andre, P. A., & Ngurah Trisna Jayatinka, G. A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika dengan SPSS*. Deependublish: Jakarta. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Asaf, A. (2020). *Penerapan Konsep Industrialisasi Perikanan Wilayah Pesisir Dalam Menunjang Perekonomian Daerah Yang Berbasis Kearifan Lokal Di Empat Pelelangan Ikan Lappa Kecamatan Sinjai Utara*. Skripsi. Institut Agama Islam Muahammadiyah Sinjai.
- Asriningputri, N., Martha, D., & Handayani, E. (2018). *Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan di Kecamatan Bulak Melalui Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal*. *Jurnal Teknik*. 7(2), 5–9.
- Bappenas, B. (2016). *Wilayah*. 8. <https://adoc.pub/download/kajian-strategi-industrialisasi-perikanan-untuk-mendukung-pe.html>. Diakses pada

tanggal 19 Desember 2022 pukul 20.42 WITA.

BPS. (2020). *Statistik Perusahaan Perikanan 2019*. 3–5.

BPS.(2021). *Statistik Perusahaan Perikanan 2020. Badan Pusat Statistik*, 47–50.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linear Sederha, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia: DKI Jakarta.

Digdowiseiso, K. (2018). *Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Makro*. In *Katalog dalam terbitan (KDT)*. LPU UNAS: Jakarta Selatan.

Edi, A., Vekie, R., & Rotinsulu, T. O. (2020). *Pengaruh Kebijakan Pemerintah, Produksi Sektor Perikanan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Absolut Di Kota Bitung*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(04), 17–38.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/32811/31002>

Fattah, M., & Purwanti, P. (2017). *Manajemen Industri Perikanan*. UB Press: Malang.

Gabriel, C. T., Walewangko, E. N., & Mandejij, D. (2021). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Industri Pengolahan Sektor Perikanan terhadap Ketimpangan Pembangunan Kota Bitung Tahun 2002 – 2020*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 127–137.

- Gaurahman, F., & Arka, I. N. P. (2020). Analisis Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika. *Journal Kritis*, 4(1).
- Ginting, L. N. H. J. T. A. (2019). Pengembangan Sektor Perikanan Menuju Hilirisasi Industri. *Jurnal Saintek Perikanan*, 15(2), 139–148.
- Hanafi, M. J. (2018). *Pengaruh Pendapatan Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Di Provinsi Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2018*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi* (II). CV. Nur Lina: Makassar.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian* (I). Rajawali Pers: Depok.
- Huda, H. M., Purnamadewi, Y. L., & Firdaus, M. (2018). Strategi Pengembangan Perikanan Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(3), 387–407. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i3.155>
- Ibrahim, A., Haq Alang, A., Madi, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma: Makassar.
- KKP, K. 2012. Pedoman Umum Industrialisasi Kelautan Dan

Perikanan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Miftachul, H. (2016). *Statistik 2*. 2–127.

Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan (I)*. UNY Press: Yogyakarta.

Murdiani, E. (2023). *Dinas Perikanan Kab. Sinjai*. diskan.sinjaikab.go.id/web/. Diakses pada tanggal 25 Juni 2023 pukul 10.00 WITA.

Nasution, Z., & Yanti, B. V. I. (2014). Industrialisasi Perikanan Mendukung Ketahanan Pangan Di Pedesaan Perairan Umum Daratan. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v4i2.602>

Nikensari, S. I. (2012). *Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan*. In Gadjah Mada University Press. Penerbit Samudra Biru: Yogyakarta.

Nuryadi, N., Utami, E. S., & Budiantara, M. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media: Yogyakarta.

Palapa, P., & Sulkha, S. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kompetensi Terhadap Kecelakaan Kerja*. 2, 165–185.

Perikanan, D. (2021). *Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai Tahun 2021*. 98.

Perikanan, D. (2022). *Dinas Perikanan Kab. Sinjai*. WordPress. <https://diskan.sinjaikab.go.id/web/>

Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis

Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*. Wade Grup: Ponogoro.

- Purwanto, P. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. Staia Press: Magelang.
- Riyadi, P. H., & Wijayanto, D. (2012). Manajemen Industri Perikanan. *Jurnal UPT UNDIP Press Semarang, January 2012*, 1–173.
- Riyanto, S., & Mardiansjah, F. H. 2018. Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang, XIV(2)*, 107–118.
- Sofiati, D., Fattah, M., Purwanti, P., & Anandya, A dkk. (2022). Tipologi Ekonomi Dan Daya Saing Sektor Perikanan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal of Fisheries and Marine Research, 6(C)*, 1–8.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan (I)*. UNY Press: Yogyakarta.
- Susila, J. (2018). Berkesinambungan. *Jurnal Hukum, 8(2)*, 42–47.
- Suyono, S. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian (I)*. Deepublish: Jakarta.

- Thalib, M. D. 2019. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. IAIN Pare-Pare Nusantara Press: Pare-Pare.
- Wahdaniyah, N., Jufriadi, J., & Surur, F. (2018). Strategi Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan Berbasis Wilayah pada Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.64-73>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media: Jawa Timur.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI
PERIKANAN
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
DI KABUPATEN SINJAI

No	Aspek/Variabel I	Indikator	Indikator Deskriptor
1	Strategi Industrialisasi perikanan	1. Meningkatkan nilai jual produk	a. Membangun antisipasi
			b. Pelayanan yang berkualitas
			c. Umpan balik
			d. Detail produk
		2. Menerapkan sistem penyortiran bahan baku dan pemasaran hasil produksi	a. Penggunaan alat dan teknologi
			b. Sarana dan prasarana
		3. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran	a. Penggunaan teknologi informasi
			b. Adanya peran pemerintah

No	Aspek/Variabel	Indikator	Indikator Deskriptor
		hasil produksi	
		4. Memperluas jangkauan pemasaran	a. Tempat pengolahan produksi yang di lengkapi teknologi
			b. Tempat pemasaran hasil produksi di lengkapi sarana dan prasarana
		5. Meningkatkan kerja sama pemerintah dan pelaku usaha terkait dengan pengembangan kualitas tenaga kerja	a. Pengolahan produk
			b. Pengelolaan modal
2	Peningkatan Ekonomi	1. Prinsip dan implikasi pertumbuhan ekonomi	a. Peningkatan kapasitas (<i>capacity</i>) b. Adanya rasa keadilan (<i>equity</i>) c. Memberikan kuasa dan wewenang (<i>empowermen</i>)

No	Aspek/Variabel I	Indikator	Indikator Deskriptor
			t)
		2. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi	a. Sumber daya manusia
			b. Sumber daya alam
			c. Pembentukan modal
			d. Pengembangan teknologi
			e. Sosial dan politik

Sinjai, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Harmilawati, S.S, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2125058607

Srianti Permata, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2119029201

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI

A. Pertanyaan Khusus

Nama Responden :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pertanyaan, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pengembangan sentra perikanan rakyat dalam rangka penguatan industri perikanan dengan penerapan seminar atau edukasi tentang industri perikanan.			
2	Pengembangan sentra perikanan dalam industri			

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	perikanan menyediakan aplikasi khusus untuk para masyarakat nelayan.			
3	Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengembangan industri perikanan rakyat dan menjadikan nelayan sebagai pelaku utama.			
4	Peningkatan kehidupan nelayan dalam rangka percepatan dan perluasan program pro rakyat langsung menyentuh pada sasaran individu atau kelompok nelayan miskin.			
5	Pengembangan kawasan minapolitan (usaha industri perikanan) dalam rangka pembentukan kawasan perikanan terpadu.			
6	Pemberdayaan usaha mina pedesaan (PUMP) dalam rangka menyediakan sarana produksi perikanan bagi nelayan, pembudidaya dan pengolah serta pemasar hasil perikanan.			
7	Pengolahan dalam rangka			

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	diversifikasi produk dan pengembangan industri kreatif.			
8	<i>Cold chain system (CCS)</i> dalam rangka meningkatkan mutu dan keamanan produk perikanan sehingga memiliki nilai tambah.			
9	Pengemasan dan branding dalam rangka meningkatkan nilai tambah, peningkatan mutu dan daya saing.			
10	Pembentukan sentra budidaya yang berbasis industri dan masyarakat (<i>one village one product</i>).			
11	Pengembangan sentra budidaya dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.			
12	Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai produk industrialisasi perikanan.			
13	Penerapan edukasi aplikasi perikanan dalam pelayanan masyarakat atau nelayan dan pembudidaya.			

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI

PERIKANAN

TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI

DI KABUPATEN SINJAI

A. Pertanyaan Khusus

Nama Responden :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pertanyaan, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan;

SS	: Sangat Setuju	Skor nilai	5
S	: Setuju	Skor nilai	4
RR	: Ragu-Ragu	Skor nilai	3
TS	: Tidak Setuju	Skor nilai	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor nilai	1

STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembangunan perikanan dan kelautan serta daya saing produk perikanan di Kabupaten Sinjai telah meningkat secara signifikan.					
2	Keamanan pangan menjadi faktor penting dalam pengembangan sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap sekarang atau di masa akan datang.					
3	Potensi perikanan ikan yang terdapat di Kabupaten Sinjai mempunyai peluang besar untuk dikembangkan.					
4	Ketersediaan sarana prasarana dalam produksi perikanan tangkap sudah sangat mendukung dalam pengembangan kegiatan sektor perikanan.					
5	Pencemaran konservasi lahan atau penangkapan ikan menjadi ancaman dalam pengelolaan					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	sumber daya perikanan.					
6	Pembangunan sektor perikanan sudah cukup baik dan kondusif untuk mendukung perkembangan wilayah di Kabupaten Sinjai.					
7	Peranan pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan sumber daya perikanan sudah cukup baik dan kondusif.					
8	Industri perikanan mampu menjadi motor penggerak bagi perekonomian Kabupaten Sinjai.					
9	Perikanan berperan sebagai pendapatan bagi masyarakat Kabupaten Sinjai.					
10	Kelautan dan perikanan dapat meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan melalui efisiensi sistem produksi dan peningkatan produktivitas yang berkualitas.					

PENINGKATAN EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Kabupaten Sinjai memiliki potensi perikanan yang besar dan menjadi sektor yang menopang pertumbuhan perekonomian daerah.					
2	Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap didukung karena adanya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.					
3	Pemberian bantuan benih ikan air tawar dapat mendorong produksi dan peroduktivitas pembudidaya sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat di Kabupaten Sinjai.					
4	Pertumbuhan ekonomi akan terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia yang terampil.					
5	Kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	produktivitas dalam perekonomian.					
6	Peningkatan hasil produksi memerlukan faktor tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan perikanan umumnya tenaga kerja yang berasal dari keluarga nelayan.					
7	Pertumbuhan ekonomi paling tepat adalah pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kenaikan GDP dengan memperhatikan kenaikan atau penurunan dari jumlah penduduk.					
8	Pertumbuhan ekonomi lebih ditandai adanya peningkatan kapasitas produksi yang dipengaruhi tingkat peroduktivitas pada sektor perikanan.					
9	Dalam peningkatan ekonomi pemerintah senantiasa mengusahakan pemerataan pendapatan dan kemakmuran					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	bersama.					
10	Pada peningkatan ekonomi akan dijumpai adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menurunnya angka kemiskinan.					

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI

A. Pertanyaan Khusus

Nama Responden : Sitti Masyita Qur'ani
 Umur : 25 Tahun
 Pendidikan Terakhir : D4
 Hari/Tanggal : 12 Juni 2023

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pertanyaan, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pengembangan sentra perikanan rakyat dalam rangka penguatan industri perikanan dengan penerapan seminar atau edukasi tentang industri perikanan.	✓		
2	Pengembangan sentra		✓	

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	perikanan dalam industri perikanan menyediakan aplikasi khusus untuk para masyarakat nelayan.			
3	Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengembangan industri perikanan rakyat dan menjadikan nelayan sebagai pelaku utama.	✓		
4	Peningkatan kehidupan nelayan dalam rangka percepatan dan perluasan program pro rakyat langsung menyentuh pada sasaran individu atau kelompok nelayan miskin.	✓		
5	Pengembangan kawasan minapolitan (usaha industri perikanan) dalam rangka pembentukan kawasan perikanan terpadu.	✓		
6	Pemberdayaan usaha mina pedesaan (PUMP) dalam rangka menyediakan sarana produksi perikanan bagi nelayan, pembudidaya	✓		

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	dan pengolah serta pemasar hasil perikanan.			
7	Pengolahan dalam rangka diversifikasi produk dan pengembangan industri kreatif.	✓		
8	<i>Cold chain system (CCS)</i> dalam rangka meningkatkan mutu dan keamanan produk perikanan sehingga memiliki nilai tambah.	✓		
9	Pengemasan dan branding dalam rangka meningkatkan nilai tambah, peningkatan mutu dan daya saing.	✓		
10	Pembentukan sentra budidaya yang berbasis industri dan masyarakat (<i>one village one product</i>).	✓		
11	Pengembangan sentra budidaya dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.	✓		
12	Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai produk industrialisasi perikanan.	✓		

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
13	Penerapan edukasi aplikasi perikanan dalam pelayanan masyarakat atau nelayan dan pembudidaya.	✓		

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI

PERIKANAN

TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI

DI KABUPATEN SINJAI

A. Pertanyaan Khusus

Nama Responden : Sitti Masyita Qur'ani
 Umur : 25 Tahun
 Pendidikan Terakhir : D4
 Hari/Tanggal : 12 Juni 2023

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pertanyaan, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan;

SS	: Sangat Setuju	Skor nilai	5
S	: Setuju	Skor nilai	4
RR	: Ragu-Ragu	Skor nilai	3
TS	: Tidak Setuju	Skor nilai	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor nilai	1

STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembangunan perikanan dan kelautan serta daya saing produk perikanan di Kabupaten Sinjai telah meningkat secara signifikan.		✓			
2	Keamanan pangan menjadi faktor penting dalam pengembangan sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap sekarang atau di masa akan datang.	✓				
3	Potensi perikanan ikan yang terdapat di Kabupaten Sinjai mempunyai peluang besar untuk	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	dikembangkan.					
4	Ketersediaan sarana prasarana dalam produksi perikanan tangkap sudah sangat mendukung dalam pengembangan kegiatan sektor perikanan.		✓			
5	Pencemaran konservasi lahan atau penangkapan ikan menjadi ancaman dalam pengelolaan sumber daya perikanan.		✓			
6	Pembangunan sektor perikanan sudah cukup baik dan kondusif untuk mendukung perkembangan wilayah		✓			

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	di Kabupaten Sinjai.					
7	Peranan pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan sumber daya perikanan sudah cukup baik dan kondusif.	✓				
8	Industri perikanan mampu menjadi motor penggerak bagi perekonomian Kabupaten Sinjai.	✓				
9	Perikanan berperan sebagai pendapatan bagi masyarakat Kabupaten Sinjai.	✓				
10	Kelautan dan perikanan dapat meningkatkan daya saing produk kelautan	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	dan perikanan melalui efisiensi sistem produksi dan peningkatan produktivitas yang berkualitas.					

PENINGKATAN EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Kabupaten Sinjai memiliki potensi perikanan yang besar dan menjadi sektor yang menopang pertumbuhan perekonomian daerah.	✓				
2	Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap didukung karena adanya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.	✓				
3	Pemberian bantuan benih ikan air tawar dapat mendorong produksi dan	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	<p>peroduktivitas pembudidaya sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat di Kabupaten Sinjai.</p>					
4	<p>Pertumbuhan ekonomi akan terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia yang terampil.</p>	✓				
5	<p>Kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam perekonomian.</p>	✓				
6	<p>Peningkatan hasil produksi memerlukan faktor tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan perikanan umumnya tenaga kerja</p>		✓			

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	yang berasal dari keluarga nelayan.					
7	Pertumbuhan ekonomi paling tepat adalah pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kenaikan GDP dengan memperhatikan kenaikan atau penurunan dari jumlah penduduk.		✓			
8	Pertumbuhan ekonomi lebih ditandai adanya peningkatan kapasitas produksi yang dipengaruhi tingkat peroduktivitas pada sektor perikanan.	✓				
9	Dalam peningkatan ekonomi pemerintah senantiasa	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	mengusahakan pemerataan pendapatan dan kemakmuran bersama.					
10	Pada peningkatan ekonomi akan dijumpai adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menurunnya angka kemiskinan.	✓				

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI

A. Pertanyaan Khusus

Nama Responden : Gulman Zakiah M, S.Pi
 Umur : 26 Tahun
 Pendidikan Terakhir : S1 Perikanan
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 202

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pertanyaan, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pengembangan sentra perikanan rakyat dalam rangka penguatan industri perikanan dengan penerapan seminar atau edukasi tentang industri perikanan.	✓		
2	Pengembangan sentra	✓		

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	perikanan dalam industri perikanan menyediakan aplikasi khusus untuk para masyarakat nelayan.			
3	Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengembangan industri perikanan rakyat dan menjadikan nelayan sebagai pelaku utama.	✓		
4	Peningkatan kehidupan nelayan dalam rangka percepatan dan perluasaan program pro rakyat langsung menyentuh pada sasaran individu atau kelompok nelayan miskin.	✓		
5	Pengembangan kawasan minapolitan (usaha industri perikanan) dalam rangka pembentukan kawasan perikanan terpadu.	✓		

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
6	Pemberdayaan usaha mina pedesaan (PUMP) dalam rangka menyediakan sarana produksi perikanan bagi nelayan, pembudidaya dan pengolah serta pemasar hasil perikanan.	✓		
7	Pengolahan dalam rangka diversifikasi produk dan pengembangan industri kreatif.	✓		
8	<i>Cold chain system</i> (CCS) dalam rangka meningkatkan mutu dan keamanan produk perikanan sehingga memiliki nilai tambah.	✓		
9	Pengemasan dan branding dalam rangka meningkatkan nilai tambah, peningkatan mutu dan daya saing.	✓		
10	Pembentukan sentra budidaya yang	✓		

No	Butir Observasi	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	berbasis industri dan masyarakat (<i>one village one product</i>).			
11	Pengembangan sentra budidaya dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.	✓		
12	Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai produk industrialisasi perikanan.	✓		
13	Penerapan edukasi aplikasi perikanan dalam pelayanan masyarakat atau nelayan dan pembudidaya.	✓		

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH STARTEGI INDUSTRIALISASI

PERIKANAN

TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI

DI KABUPATEN SINJAI

A. Pertanyaan Khusus

Nama Responden : Gulaman Zkiyah M, S.Pi
 Umur : 26 Tahun
 Pendidikan Terakhir : S1 Perikanan
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pertanyaan, dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan;

SS	: Sangat Setuju	Skor nilai	5
S	: Setuju	Skor nilai	4
RR	: Ragu-Ragu	Skor nilai	3
TS	: Tidak Setuju	Skor nilai	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor nilai	1

STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pembangunan perikanan dan kelautan serta daya saing produk perikanan di Kabupaten Sinjai telah meningkat secara signifikan.	✓				
2	Keamanan pangan menjadi faktor penting dalam pengembangan sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap sekarang atau di masa akan datang.		✓			
3	Potensi perikanan ikan yang terdapat di Kabupaten Sinjai mempunyai peluang besar untuk dikembangkan.		✓			
4	Ketersediaan sarana	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	<p>prasarana dalam produksi perikanan tangkap sudah sangat mendukung dalam pengembangan kegiatan sektor perikanan.</p>					
5	<p>Pencemaran konservasi lahan atau penangkapan ikan menjadi ancaman dalam pengelolaan sumber daya perikanan.</p>	✓				
6	<p>Pembangunan sektor perikanan sudah cukup baik dan kondusif untuk mendukung perkembangan wilayah di Kabupaten Sinjai.</p>		✓			
7	<p>Peranan pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan sumber</p>	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	daya perikanan sudah cukup baik dan kondusif.					
8	Industri perikanan mampu menjadi motor penggerak bagi perekonomian Kabupaten Sinjai.	✓				
9	Perikanan berperan sebagai pendapatan bagi masyarakat Kabupaten Sinjai.	✓				
10	Kelautan dan perikanan dapat meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan melalui efisiensi sistem produksi dan peningkatan produktivitas yang berkualitas.		✓			

PENINGKATAN EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Kabupaten Sinjai memiliki potensi perikanan yang besar dan menjadi sektor yang menopang pertumbuhan perekonomian daerah.	✓				
2	Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap didukung karena adanya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.		✓			
3	Pemberian bantuan benih ikan air tawar dapat mendorong produksi dan peroduktivitas	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	pembudidaya sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat di Kabupaten Sinjai.					
4	Pertumbuhan ekonomi akan terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia yang terampil.	✓				
5	Kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam perekonomian.	✓				
6	Peningkatan hasil produksi memerlukan faktor tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan perikanan umumnya tenaga kerja yang berasal dari keluarga nelayan.	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
7	Pertumbuhan ekonomi paling tepat adalah pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kenaikan GDP dengan memperhatikan kenaikan atau penurunan dari jumlah penduduk.		✓			
8	Pertumbuhan ekonomi lebih ditandai adanya peningkatan kapasitas produksi yang dipengaruhi tingkat peroduktivitas pada sektor perikanan.		✓			
9	Dalam peningkatan ekonomi pemerintah senantiasa mengusahakan pemerataan pendapatan	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	dan kemakmuran bersama.					
10	Pada peningkatan ekonomi akan dijumpai adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menurunnya angka kemiskinan.	✓				

SCHEDULE PENELITIAN

No	Waktu	Keterangan
1	12 Juni 2023	Persiapan Penelitian
2	15 Juni 2023	Survey
3	20 Juni 2023	Sebar Kuesioner
4	21 Juni 2023	Pengambilan Dokumentasi
5	26 Juni 2023	Selesai Meneliti

NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama	Umur	JK	PT
1	Budiman	52	L	S2
2	Mariani	44	P	S1
3	Abdul Kasim Rasyid	52	L	S1
4	Abdullah	46	L	S1
5	Wahidah	50	P	S1
6	Jamaluddin Saleh	45	L	S2
7	Sri Indriani	46	P	S2
8	Ikbal	47	L	S2
9	Irmawati	50	P	S2
10	Muhammad Hasbih	52	L	S1
11	Ishar	26	L	S1
12	Nurlaelah Sultan	25	P	S1
13	Asliah Mappirewa	47	P	S1
14	Nur Faizah Firman	25	P	S1
15	Fika Dilla	24	P	S1
16	Anti Rahmi	27	P	S1
17	Bambang	45	L	S1
18	Alamsyah Bachtiar	25	P	S1

No	Nama	Umur	JK	PT
19	Sitti Rabiah	45	P	S1
20	Megawati Jamal	48	P	S2
21	Amal Ahsan	47	L	S1
22	Irwan Syamsuddin	51	L	S2
23	Nurfadilla	25	P	S1
24	Emil Salim	44	L	S1
25	Ramli Latief	47	L	S1
26	Muhammad Irfan	46	L	S1
27	Mappakaraya	55	P	S1
28	Diana Sugyastuti	25	P	S1
29	Gulman Zakiah M	26	L	S1
30	Sitti Masyita Qur'ani	25	P	D4

X8	Pearson Correlation	.346	.131	.164	.148	.131	.022	.270	1	.502**	.287	.536*
	Sig. (2-tailed)	.061	.491	.386	.434	.491	.910	.149		.005	.124	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.448*	.338	.295	.384*	.450*	.448*	.351	.502**	1	.604**	.868*
	Sig. (2-tailed)	.013	.067	.114	.036	.013	.013	.057	.005		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.349	.565**	.497**	-.022	.331	.050	.297	.287	.604**	1	.721*
	Sig. (2-tailed)	.059	.001	.005	.908	.074	.793	.111	.124	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	.474**	.493**	.429*	.460*	.647**	.390*	.521**	.536**	.868**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.006	.018	.011	.000	.033	.003	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Sig. (2-tailed)	.00 0	.3 37		.00 1	.00 0	.02 3	.08 6	.00 3	.00 1	.00 0	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.31 0	.2 27	.56 1**	1	.55 5**	.47 2**	.50 3**	.61 7**	.53 6**	.41 5*	.755 **
	Sig. (2-tailed)	.09 5	.2 27	.00 1		.00 1	.00 9	.00 5	.00 0	.00 2	.02 3	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.66 8**	.2 61	.67 7**	.55 5**	1	.60 4**	.31 5	.54 0**	.42 2*	.40 9*	.791 **
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.1 63	.00 0	.00 1		.00 0	.09 0	.00 2	.02 0	.02 5	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.47 2**	.1 51	.41 5*	.47 2**	.60 4**	1	.48 4**	.33 3	.56 8**	.55 0**	.706 **

	Sig. (2- tailed)	.00 9	.4 27	.02 3	.00 9	.00 0		.00 7	.07 2	.00 1	.00 2	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pears on Correl ation	.04 6	- .0 19	.31 9	.50 3**	.31 5	.48 4**	1	.31 8	.64 0**	.27 5	.555 **
	Sig. (2- tailed)	.81 0	.9 21	.08 6	.00 5	.09 0	.00 7		.08 7	.00 0	.14 1	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pears on Correl ation	.38 9*	.2 64	.51 8**	.61 7**	.54 0**	.33 3	.31 8	1	.42 6*	.27 5	.688 **
	Sig. (2- tailed)	.03 4	.1 59	.00 3	.00 0	.00 2	.07 2	.08 7		.01 9	.14 1	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pears on Correl ation	.42 9*	.0 88	.56 0**	.53 6**	.42 2*	.56 8**	.64 0**	.42 6*	1	.64 5**	.764 **

	Sig. (2- tailed)	.01 8	.6 42	.00 1	.00 2	.02 0	.00 1	.00 0	.01 9		.00 0	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pears on Correl ation	.55 4**	.2 28	.60 3**	.41 5*	.40 9*	.55 0**	.27 5	.27 5	.64 5**	1	.704 **
	Sig. (2- tailed)	.00 2	.2 25	.00 0	.02 3	.02 5	.00 2	.14 1	.14 1	.00 0		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tota l_Y	Pears on Correl ation	.70 5**	.4 19*	.80 4**	.75 5**	.79 1**	.70 6**	.55 5**	.68 8**	.76 4**	.70 4**	1
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.0 21	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04368748
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.100
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

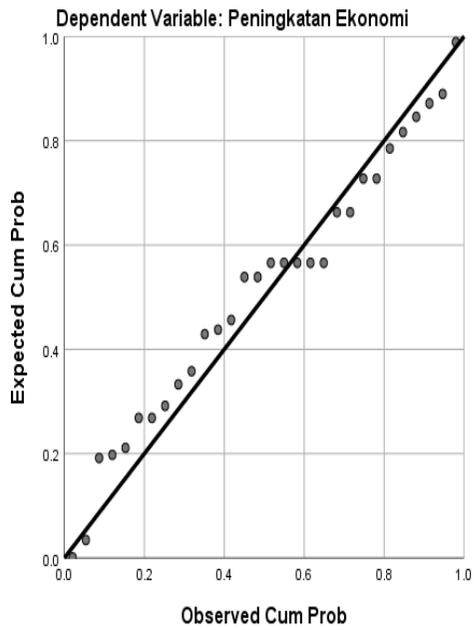
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

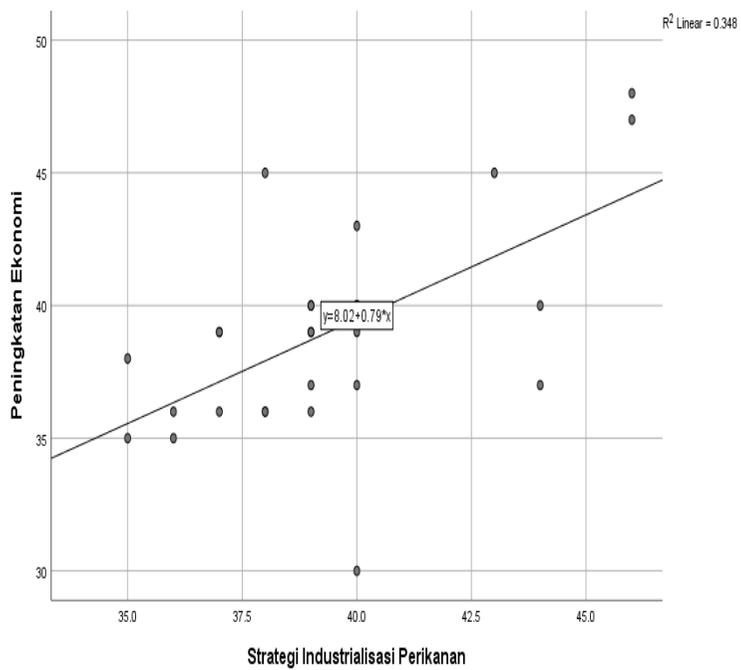
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Ekonomi * Strategi Industrialisas i Perikanan	Betwee n Groups	(Combined)	222.811	8	27.851	3.094	.01 8
		Linearity	143.210	1	143.21 0	15.90 8	.00 1
		Deviation from Linearity	79.601	7	11.372	1.263	.31 5
	Within Groups		189.056	2 1	9.003		
Total		411.867	2 9				



UJI REGRESI SEDERHANA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.023	8.055		.996	.328
Strategi Industrialisasi Perikanan	.787	.204	.590	3.863	.001

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

UJI DETERMINASI KOEFISIEN (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.324	3.098

a. Predictors: (Constant), Strategi Industrialisasi Perikanan



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: fchi.lalm@sinjai@gmail.com Website: <http://www.lalm-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 797.D3/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Harmilawati, S.S, S.Pd, M.Pd.	Srianti Permata, S.Pd, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurfaidah
NIM : 190303088
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan terhadap Peningkatan Ekonomi Kabupaten Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEP. FAX 084221418, KODE POS 92612
Email: iaimsinjai@gmail.com Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT/ SK. NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akre-d/PT/II/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H
: 23 November - 2022 M

Dekan,

Abul Muhsamin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
 2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
 3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.



Nomor : 284.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 5 Zulqa'dah 1444 H
25 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala DPMPSTP Sinjai
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurfaidah
NIM : 190303088
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Strategi Industrialisasi Perikanan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Biringore Kabupaten Sinjai Telpom : (0482) 210099 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 62612 Kabupaten Sinjai

Nomor : 01427/16.01/DPM-PTSP/VI/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Perikanan Kab. Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, Nomor : 284.D3/III.3.AU/F/2023, Tanggal 25 Mei 2023 Perihal Penelitian.

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : NURFAIDAH
 Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/25 Juli 2000
 Nama Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADYAH SINJAI
 NIM : 190303088
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Cakalang, Kel./Desa Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : **PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 Juni s/d 26 Juni 2023
 Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
 Pada tanggal : 07 Juni 2023

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,



LUKMAN DAHLAN, S.IP. M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
 NIP : 197011301990031002



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PERIKANAN**

*Jl. Persatuan Raya No. 98 email. diskansinjai@gmail.com Telp / Fax (0482) 21138
SINJAI 92611*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 800/22.177 /VII/2023/DISKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAMSUL ALAM, S.PL., M.SI**
 NIP : **19731217 200003 1 004**
 Jabatan : **Kepala Dinas**
 Alamat : **Jl. Persatuan Raya No. 98 Kabupaten Sinjai**

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURFAIDAH**
 Tempat/Tgl lahir : **Sinjai, 25 Juli 2000**
 NIM : **190303088**
 Jenis Kelamin : **Perempuan**
 Nama Perguruan Tinggi : **INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH
SINJAI**
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**
 Alamat : **Jl. Cakalang, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai
Utara, Kabupaten Sinjai.**

Yang bersangkutan namanya di atas benar telah mengadakan Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi, pada Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai dengan Judul **"PENGARUH STRATEGI INDUSTRIALISASI PERIKANAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI DI KABUPATEN SINJAI"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SYAMSUL ALAM, S.PL., M.SI
 Pangkat/Gol. : Pembina/ IVa
 NIP. 19700712 200312 1 011

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS

Nama : Nurfaidah

NIM : 190303088

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 25 Juli 2000

Alamat : Jl. Cakalang, Kelurahan Lappa,
Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : -

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Perwanida 1
2. SD : SD Negeri 4 Sinjai
3. SMP/MTs : MTS Negeri 4 Sinjai
4. SMA/MA : MA Negeri 1 Sinjai

Headphone : 085363061422

Email : nurfaidahbakri05@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Muh. Bakri

Ibu : Nuraeni





Similarity Report ID: oid:30061:54369459

PAPER NAME
190303088

AUTHOR
NURFAIDAH

WORD COUNT
9214 Words

CHARACTER COUNT
61874 Characters

PAGE COUNT
51 Pages

FILE SIZE
89.2KB

SUBMISSION DATE
Mar 13, 2024 1:07 PM GMT+7

REPORT DATE
Mar 13, 2024 1:08 PM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database



Summary